

BAB III

KONDISI UMUM

MIN MENANTI KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM

A. Sejarah MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Raya AMD Manunggal IV

Sebelah barat berbatasan dengan Perumahan Penduduk

Sebelah utara berbatasan dengan Perumahan Penduduk

Sebelah selatan berbatatasan dengan Perumahan Penduduk

Secara Historis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim adalah penerian dari MI Al-Khoiriyah Menanti yang didirikan pada tahun 1953 oleh Al-Ustadz Abdullah bin Putih dan dalam perkembangannya beberapa kali pindah tempat (lokasi) dan pimpinannya antara lain:

1. Al Ustadz Abdullah
2. Al Ustadz Nurwah
3. Al Ustadz H.Mohammad Tasik
4. Al Ustadz M.Sofi
5. Jisron, S.Pd.I
6. Sapik Udin, S.Pd.I

Pada tahun 2003 atas usaha bersama yang diketuai oleh bapak Jisron S.Pd.I, MI Al- Khoiriyah diusulkan ke Departemen Agama Pusat di Jakarta untuk dijadikan negeri. Usulan tersebut disetujui, sehingga MI Al-Khoiriyah menjadi MIN Menanti dengan nomor penegerian 533 tanggal 4 September 2003.

Visi MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim adalah mewujudkan manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil, dan mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang IPTEK dan IMTAQ. Sedangkan Misinya adalah Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam dan berkualitas dibidang IPTEK dan IMTAQ.¹

B. Keadaan Guru

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan. Salah satunya lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan berkepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara *kognitif*, *afektif* maupun *psikomotorik*. Keadaan guru MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada tabel berikut:

¹ Wawancara dengan Bapak Sapik Udin, S. Pd. I, (Kepala MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim), Pada Tanggal 27 Juli 2015.

Tabel III.1
Keadaan guru MIN Menanti TP. 2015/2016.²
DAFTAR NAMA & TUGAS GURU KEMENAG

N O	NAMA/NIP	L/ P	NUPTK	MAPEL	PEND. TERAKHIR	JML JAM
1	Sapik Udin, S.Pd.I 196308101988121001	L	1142741643200083	SKI	S.1	24
2	H. Jisron, S.Pd.I 196305091983031004	L	8841741642200022	Guru Kls	S.1	24
3	Salman, S.Pd.I 197804052000031004	L	2737756658200042	A.Akhlak	S.1	24
4	Mariani, S.Pd. 196905241999032002	P	0856747650300042	Guru Kls	S.1	24
5	Nurul Huda, S.Pd.I 197110152001122003	P	0347749651300073	Guru Kls	S.1	24
6	Yusniar, S.Pd. 197611112003122002	P	8443754655200013	Guru Kls	S.1	24
7	Uniza, A.Ma 198107272005012006	P	0059759661300103	Guru Kls	S.1	24
8	Budi Susanto, S.Pd.I 198010122007101002	L	8542758661200013	Guru Kls	S.1	24
9	Maryana, S.Ag 197507292007012018	P	5061753654300023	Guru Kls	S.1	24
10	Solihin, S.Pd.I 198001102005011006	L	4442758660200022	A. Hadits	S.1	24
11	Haitami, S.Pd.I 198008102005011007	L	10600985180001	Guru Kls	S.1	24
12	Tasrudin, S.Pd.I 197808162007101005	L	8148756658200053	Guru Kls	S.1	24
13	Waiyuro, S.Pd.I 197703062007102002	P	5638755655200002	Guru Kls	S.1	24
14	Kiswati, S.Pd.I 197507162007102001	P	1048753655300053	Guru Kls	S.1	24
15	Kailani, S.Pd.I 197305102007101002	L	2842751656200002	B.Arab	S.1	24

² Dokumentasi MIN Menanti Kec. Kelekar Kab. Muara Enim TP. 2015-2016.

DAFTAR NAMA & TUGAS GURU TIDAK TETAP

NO	NAMA	L/P	MAPEL YANG DIAMPUH	PEND. TERAKHIR	JML JAM
1	Khodri Hadi, S.Pd.I	L	MTK,IPA,IPS, B.I,SBK	S.1	24
2	Matsani, S.Pd.I	L	IPA, Penjas	S.1	16
3	Idi Nurahman, S.Pd.I	L	B.Indonesia MTK	S.1	16
4	Sobirin, S.Pd.I	L	Operator	S.1	-
5	Mariza, S.Pd.I	P	Aqidah Akhlak	S.1	14
6	Suheni, S.Pd.I	P	B.Arab	S.1	15
7	Munzili, S.Pd.I	L	SKI, SBK	S.1	12
8	Musawir, A.Ma	L	SBK	D.II	14
9	Ilman Nafi'at,S.Pd	L	Penjas	S.1	14
10	Masdaril Khoiri, S.Pd.I	L	TIK	S.1	16
11	Maskanil Barki, S.Pd.I	L	Operator	S.1	-
12	Bibit Supriati, S.Pd.	P	Bahasa Inggris	S.1	16
13	Ahmad Zaki, S.Pd.I	L	Al-Qur'an Hadist	S.1	14
14	Muntazirah, S.Pd.I	P	Al-Qur'an Hadist	S.1	14
15	Muh. Iqbal, S.Pd.I	L	Penjas	S.1	15
16	Soleha, S.Pd.I	P	Aqidah Akhlak	S.1	15

Mengacu pada data tabel di atas dapat diketahui, bahwa guru MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim berjumlah 31 orang, dengan rincian 15 orang guru PNS dan 16 orang guru tetap non PNS, 30 orang lulusan SI, dan 1 orang lulusan D2. Jumlah tersebut terpenuhi terutama guru yang mengajar sesuai dengan jurusannya. Untuk kepentingan kualitas dan hasil pembelajaran guru tersebut mutlak mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Dengan pembinaan, kemampuannya dalam mengajar dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

Apabila kita lihat dari aktivitas sehari-hari seorang guru dapat berfungsi sebagai berikut:

1. Guru Wali Kelas

Wali kelas adalah yang bertanggung jawab terhadap kemajuan suatu kelas, baik yang menyangkut masalah administrasi kelas, tingkah laku siswa dan membantu serta mengawasi siswa dalam kegiatan intra maupun ekstra kurikuler. Guru wali kelas berjumlah 11 orang

2. Guru Mata Pelajaran PAI

Guru mata pelajaran merupakan tenaga edukatif yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses belajar mengajar terhadap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Guru mata pelajaran PAI berjumlah 11 orang.

3. Guru Piket

Guru piket adalah guru yang melaksanakan piket keseharian yang bertugas mengawasi kelancaran proses belajar mengajar di kelas, dan apabila guru yang mengajar tidak hadir atau terlambat datang maka guru piketlah yang menggantikannya. Guru piket di MIN Menanti berjumlah 6 orang.

C. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar. Ukuran ruang

kelas sangat bergantung pada berbagai hal antara lain jenis kegiatan dan jumlah peserta didik. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik, seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasainya. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana dan prasarana MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Menanti TP. 2015-2016³

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	12	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Meja/ bangku murid	300	Baik
6	Meja Guru/TU	1	Baik
7	Kursi Guru	20	Baik
8	Lemari	15	Baik
9	Papan Tulis, Papan Absen	7	Baik
10	WC Guru, WC Siswa	1	Baik
11	Papan Statistik	12	Baik
12	Papan Pengumuman	2	Baik
13	Kantor	1	Baik
14	Lapangan Olahraga	4	Baik
15	Alat Olahraga	6	Baik
16	Ruang UKS	1	Baik
17	Masjid	1	Baik
18	Komputer	2	Baik
19	Tape Recorder	1	Baik
20	Televisi	1	Baik

Bertitik tolak pada data tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasana MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

³ Dokumentasi MIN Menanti Kec. Kelekar Kab. Muara Enim TP. 2015/2016

dikategorikan cukup lengkap. Keadaan sarana dan prasarana demikian sangat mendukung bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersebut mutlak selalu ditingkatkan kuantitasnya dan kualitasnya, sehingga sejalan dengan perkembangan zaman.

D. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Keadaan Siswa MIN Menanti TP. 2015/2016.⁴

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas IA	10	12	22
Kelas IB	10	13	23
Kelas IIA	13	12	25
Kelas IIB	12	14	26
Kelas IIIA	12	10	22
Kelas IIIB	11	10	21
KelasIV	10	16	26
Kelas VA	11	9	20
Kelas V B	12	8	20
Kelas VI A	15	16	31
Kelas VI B	14	13	27
Jumlah	130	133	263

⁴ Dokumentasi MIN Menanti Kec. Kelekar Kab. Muara Enim TP. 2015/2016

Mengacu pada tabel di atas dipahami bahwa jumlah siswa MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim adalah 263 orang siswa. Sedangkan dilihat dari jenis kelamin perempuan (133 orang) lebih banyak dari pada laki-laki (130 orang). Sedangkan dilihat dari masing-masing kelas jumlah siswa yang paling banyak adalah kelas VI.A dan jumlah kelas yang paling sedikit adalah kelas V.A dan V.B

Siswa MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, selain mengikuti proses belajar mengajar *intrakurikuler*, juga mengikuti proses belajar yang bersifat *ekstrakurikuler* yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Kegiatan ekstra kurikuler tersebut, antara lain: pramuka, olahraga, kegiatan keagamaan (TPA).

Kegiatan *intra* dan *ekstrakurikuler* MIN Menanti adalah:

1. Pramuka

Kegiatan pramuka diadakan setiap hari Minggu. Kelas 1-3 pukul 08.00- 09.00 Wib. Kelas 4-6 pukul 9-12 wib. Adapun tujuan ekstra kurikuler pramuka adalah:

- a. Menciptakan kebersamaan
- b. Mengajak agar siswa cinta akan tanah air
- c. Menambah wawasan siswa tentang pramuka
- d. Mempererat tali persaudaraan
- e. Membentuk pribadi yang tangguh

Kegiatan dalam pramuka antara lain: latihan upacara, mencari jejak dan mengikat tali temali. Adapun manfaat dari kegiatan *ekstrakurikuler* pramuka adalah siswa dapat mengerti akan pentingnya rasa kebersamaan dan rasa persaudaraan.

2. Olahraga

Kegiatan *ekstrakurikuler* pada bidang olahraga yaitu bola kaki dan bola voli yang diadakan setiap hari senin dan hari rabu pada pukul 15.00 – 17.00 Wib. Adapun tujuan *ekstrakurikuler* bola voli adalah:

- a. Sebagai salah satu sarana olahraga bagi siswa
- b. Untuk mengembangkan bakat siswa
- c. Agar siswa dapat berprestasi di bidang bola kaki dan bola voli
- d. Menjadikan siswa sehat jasmani

3. Kesenian

Kegiatan kesenian dilaksanakan pada hari minggu pukul 09-12 Wib. Tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat seni para siswa. Pada kegiatan ini dilaksanakan bagi siswa yang berminat saja dalam bidang seni. Kegiatan kesenian antara lain adalah: Seni Marawis, seni tari, seni suara, dan seni lukis.

4. Kegiatan Keagamaan (TPA)

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari setelah pulang sekolah dan setelah solat zuhur berjamaah pukul 12.00–13.00 Wib. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Al-Khoiriyah MIN Menanti.

Kegiatan keagamaan tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan pada diri siswa, seperti: peringatan hari besar Islam, shalat berjamaah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, dengan pengawasan wali kelas masing-masing.